



Dukcapil Go Digital Mudahkan Akses Layanan Adminduk

YOGYA, TRIBUN - Transformasi digital yang menjanjikan berbagai kemudahan, benar-benar diilhami oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, dalam menyajikan layanan untuk warga masyarakat. Salah satunya, melalui gebrakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang berhasil merealisasikan program Dukcapil Go Digital.

Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian Kota Yogyakarta, Tri Hastono, mengatakan, Dukcapil Go Digital ini merupakan langkah nyata Pemkot dalam memenuhi segala kebutuhan masyarakat, mengenai layanan kependudukan. Menurutnya, dengan kolaborasi teknologi informasi, keperluan bisa diakses dengan lebih mudah.

Dukcapil Go Digital dapat diakses melalui aplikasi terpadu Jogja Smart Service (JSS). Sehingga, warga masyarakat kini tidak perlu harus bersusah payah datang ke Balai Kota, untuk mengakses administrasi kependudukan. Entah itu kartu keluarga, akta kelahiran, maupun akta kematian. Seluruhnya, menjadi serba praktis.

"Dulu kan untuk mengakses layanan kependudukan itu, orang-orang sampai cuti, atau libur satu hari dari pekerjaan. Artinya, mereka tidak berpendapatan dalam satu hari. Tapi, sekarang, tidak harus begitu. Mereka bisa mengaksesnya sambil beraktivitas produktif," katanya, dalam agenda Obrolan YK secara daring, Jumat (10/12).

Campur tangan teknologi informasi di Dukcapil Go Digital, mobilitas manusia tak dibutuhkan lagi. Bahkan, pria yang akrab disapa Kelik itu mengatakan, warga yang ingin mendapat layanan administrasi kependudukan, cukup bersantai di rumah, atau ruang kerjanya saja.

"Karena dalam konteks digital, yang berjalan cukup data. Orangnya bisa tetap beraktivitas produktif. Maksimal ha-



IST/TANGKAPAN LAYAR

DIALOG -, Sejumlah narasumber berdialog dalam Obrolan YK: Dukcapil Go Digital yang digelar secara daring, Jumat (10/12).

nya satu titik layanan yang dituju. Jadi, masyarakat dari rumah bisa mengakses layanan Pemkot," ucapnya.

Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Septi Sri Rejeki mengatakan, dengan pengalihan layanan Dukcapil ke digital, praktis waktu yang dibutuhkan masyarakat untuk mengakses dokumen kependudukannya menjadi semakin cepat. Lebih jauh, tidak dijumpai lagi, pemborosan kertas-kertas bekas dokumen.

"Dukcapil Go Digital ini kan *paperless*, dokumen dari pemohon cukup dikirim dalam bentuk file. Setelah kami menandatangani secara online, langsung dari pusat akan mengirimkan dokumennya ke email pemohon. Tentunya, dengan disertai PIN. Jadi, hanya pemohon yang dapat mengakses dokumen tersebut," ungkapnya.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Tri Waluko Widodo, menilai upaya sosialisasi yang digulirkan Pemkot, mengenai pengalihan layanan admin-

duk ke sistem digital masih kurang ma-

sif. Beberapa saat setelah diluncurkan, pandemi Covid-19 menerjang, dan sontak jadi kendala. "Sejauh ini masih banyak hambatan. Salah satunya soal sosialisasi, karena sejak awal diluncurkan, kita terdampak pandemi. Sehingga, tidak mungkin dilakukan secara masif, menasar masyarakat di wilayah," cetusnya.

Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) itu juga mendorong peran serta petugas di tingkat Kelurahan, dan Kemantren dalam memberi pendampingan bagi penduduk yang kesulitan mengakses layanan adminduk online. Ia berujar, masih banyak warga kota pelajar, khususnya kalangan lansia, yang aksesnya terkendala.

"Kemarin kami menemui itu, saat pandemi, di kelurahan malah terkesan menutup diri. Bahkan, dipasang tulisan di sana, besar itu, 'kepengurusan adminduk dialihkan ke Dukcapil'. Nah, yang seperti ini kan membuat warga masyarakat jadi kebingungan," tegasnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005